

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Penerapan Teknik Praktek Lapangan yang Diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto

Langkah-langkah penerapan teknik praktek lapangan yang dilakukan oleh BBPK Ciloto terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan dilakukan kegiatan penentuan tujuan, penentuan topik dan bidang kegiatan yang akan dipraktekkan, penentuan jenis kegiatan yang akan dipraktekkan, penentuan fasilitas dan alat yang akan digunakan, *review* singkat materi praktek lapangan, serta pemeriksaan kehadiran peserta praktek lapangan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan pemaparan materi oleh peserta yang menjadi pembicara, kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta praktek lapangan dengan masyarakat sebagai audiens serta penyampaian kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan oleh pembicara.. Pada tahapan evaluasi diawali dengan penyusunan laporan kegiatan praktek lapangan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok praktek lapangan, kemudian evaluasi yang dilakukan dengan bentuk seminar lalu diskusi antara peserta dan fasilitator mengenai laporan hasil praktek lapangan tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Teknik Praktek Lapangan

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam terlaksananya kegiatan praktek lapangan ini diantaranya adalah kondisi jasmani peserta, kondisi indera pendengaran dan indera penglihatan peserta, tingkat intelegensi dan motivasi peserta, serta sikap peserta ketika praktek lapangan berlangsung. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan teknik praktek lapangan ini adalah kondisi cuaca yang buruk dan waktu yang singkat.

3. Hasil Penerapan Teknik Praktek Lapangan

Hasil dari penerapan teknik praktek lapangan ini terlihat dari tiga domain, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor. Pada domain kognitif, walaupun peserta praktek lapangan sudah paham betul konsep promosi kesehatan, namun terdapat strategi baru yang peserta dapatkan ketika praktek lapangan, yakni strategi untuk menerapkan promosi kesehatan ke masyarakat. Sedangkan dari domain afektif terlihat perubahan sikap peserta yang sebelumnya kaku menjadi mampu menyesuaikan diri dengan keadaan atau kondisi sekitar tempat praktek lapangan. Dalam hal psikomotor pun peserta terlihat mampu mempraktekkan promosi kesehatan dengan baik ke masyarakat, walaupun hal tersebut merupakan kali pertama dilakukan. Hal ini terlihat dari cara menjelaskan materi dan berkomunikasi dengan masyarakat dengan cara tidak kaku dan sesuai dengan pedoman praktek lapangan. Maka dari itu, dapat diasumsikan bahwa peserta praktek lapangan sudah mampu mempraktekkan promosi kesehatan sesuai dengan teori dan konsep yang ada.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan yakni terdiri dari tiga hal, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi tersebut terdiri mengenai langkah-langkah penerapan praktek lapangan, faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan teknik praktek lapangan serta hasil dari penerapan teknik praktek lapangan tersebut.

1. Bagi Pemerintah

- a) Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah agar tetap menghimbau kepada tenaga promosi kesehatan untuk mengikuti TOT Promosi Kesehatan dengan maksimal dan mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut untuk meminimalisir faktor penghambat yang terjadi dalam diri peserta.
- b) Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah agar menghimbau kepada seluruh tenaga Promosi Kesehatan untuk dapat mengikuti

kegiatan TOT Promosi Kesehatan demi meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam melakukan promosi kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat membandingkan langkah-langkah penerapan teknik praktek lapangan di BBPK Ciloto dengan lembaga lain.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis mengapa faktor penghambat dalam penerapan teknik praktek lapangan tersebut dapat terjadi.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis dampak dari penerapan teknik praktek lapangan tersebut kepada peserta maupun lembaga tempat peserta bekerja.

3. Bagi Lembaga

- a) Peneliti merekomendasikan untuk tetap melaksanakan langkah-langkah dalam penerapan teknik praktek lapangan tersebut dalam praktek lapangan selanjutnya. Terutama dalam langkah perencanaan yang melibatkan peserta pelatihan. Peneliti merekomendasikan untuk tetap melibatkan peserta dalam perencanaan tersebut, agar perencanaan sesuai dengan yang peserta butuhkan.
- b) Peneliti merekomendasikan lembaga sebagai instansi penyelenggara praktek lapangan untuk dapat mengatasi faktor-faktor penghambat dalam penerapan teknik praktek lapangan, dengan cara melihat hasil evaluasi kegiatan sebelumnya kemudian segera untuk melakukan kegiatan antisipasi agar faktor penghambat tersebut tidak terjadi lagi.